LEMBAGA PEREKONOMIAN

PENGURUS WILAYAH NAHDLATUL ULAMA
D. I. YOGYAKARTA

2024

PENGURUS WILAYAH
NAHDLATUL ULAMA
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

LEMBAGA PEREKONOMIAN

PENGURUS WILAYAH NAHDLATUL ULAMA
D. I. YOGYAKARTA

2024

Daftar Isi

Daftar Isi **2**

Daftar Tabel **2**

Daftar Gambar **2**

Pendahuluan **3**

Profil Organisasi 3

Visi Misi Lembaga Perekonomian PWNU DIY 3

Arah Kebijakan Pokok Lembaga Perekonomian PWNU DIY **4**

Kepengurusan Lembaga Perekonomian PWNU DIY **5**

Rencana dan Realisasi Program Tahun 2024 ..... **6**

Penguatan Tata Kelola Organisasi 7

Pembentukan Endowmnet Fund PWNU DIY 7

Penguatan dan Pengembangan Ekonomi Warga NU DIY 7

Pendirian dan Pendampingan Toko Jamaah NU 8

Pelatihan Pengembangan Usaha Warga NU 8

Pendampingan Sertifikat Halal bagi UMKM 9

Kolaborasi Program Kampung Zakat dan Pemberdayaan Ekonomi Umat bersama KEMENAG 10

Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan: Syariah dan Konvensional 12

Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan 12

Master Plan Pengembangan Ekonomi NU 13

Survei Ekonomi Warga NU DIY 13

Penutup **15**

Daftar Tabel

Tabel 1. 1 Ringkasan Rencana dan Realisasi Program LP-PWNU 2024 6

Tabel 1. 2 Realisasi Penguatan Tata Kelola Organisasi 7

Tabel 1. 3 Pelatihan Pengembangan Usaha Warga NU 9

Tabel 1. 4 Pendampingan Sertifikat Halal bagi UMKM 10

Tabel 1. 5 Kampung Zakat dan Pemberdayaan Ekonomi Umat bersama Direktorat Pemberdayaan Zakat dan Wakaf 11

Tabel 1. 6 Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan 12

Tabel 1. 7 Survei Ekonomi Warga NU DIY 14

Daftar Gambar

Gambar 1. 1 Visi dan Misi Lembaga Perekonomian PWNU DIY 4

Gambar 1. 2 Kondisi LPNU di Awal Kepengurusan 2022-2025 4

Gambar 1. 3 Arah Kebijakan LPNU DIY 2022-2025 4

Gambar 1. 4 Susunan Pengurus Lembaga Perekonomian PWNU DIY 2022 - 2025 5

Gambar 1. 5 Susunan Manajemen Eksekutif Lembaga Perekonomian PWNU DIY 2022 - 2025 5

Gambar 1. 6 Susunan Manajemen Eksekutif Lembaga Perekonomian PWNU DIY 2023 - 2025 16

Pendahuluan

Profil Organisasi

Sejak Nahdlatul Ulama berdiri pada tahun 1926 hingga saat ini Nahdlatul Ulama adalah termasuk organisasi masyarakat yang cukup besar di Indonesia. Oleh karena itu, para tokoh Nahdlatul Ulama menyadari harus memiliki lembaga yang konsen dalam bidang ekonomi sehingga muncullah gagasan untuk mendirikan lembaga perekonomian akhirnya pada tahun 1992 gagasan tersebut terealisasi dengan berdirinya suatu lembaga perekonomian NU yaitu LPNU (Lembaga Perekonomian Nahdlatul Ulama). Secara kelembagaan Nahdlatul Ulama memiliki Lembaga Perekonomian Nahdlatul Ulama yang menyebar diseluruh wilayah, pengembangan ekonomi Nahdlatul Ulama tidak saja memberdayakan warga Nahdliyin, tapi juga kepada masyarakat pada lainnya. Maka kerjasama antar masyarakat dan organisasi sangat diperlukan untuk melakukan hal ini. Sinergitas peran secara sistemik yang harus jadi komitmen bersama. Lembaga Perekonomian Nahdlatul Ulama secara kelembagaan tersebar di wilayah-wilayah yang ada di Indonesia, di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta sendiri terdapat LP PWNU DIY yang bergerak di bawah naungan PWNU DIY, secara organisasi didirikan dengan tujuan untuk memberdayakan warga NU (nahdliyin) dan sebagai salah satu lembaga swadaya masyarakat yang istiqomah kepada pemberdayaan UMKM dan peduli terhadap ekonomi Islam serta memiliki akses informasi yang luas. LPNU yang dapat dikatakan juga sebagai lembaga pendamping UMKM ini merupakan salah satu lembaga perekonomian yang konsen dalam hal pemberdayaan ekonomi masyarakat seperti melalui koperasi, UMKM dan terus berupaya untuk menginformasikan kepada masyarakat tentang perekonomian dengan sistem syariah. Dikarenakan LPNU adalah sebuah lembaga di bawah naungan Pengurus Besar Nahdlatul Ulama (PBNU) yang merupakan organisasi Islam terbesar di Indonesia dan memiliki pengikut atau penganut yang sangat besar. Tentunya dalam menjalankan tugasnya LPNU akan memprioritaskan "warga NU" yang masih mengalami kehidupan perekonomian yang sulit khususnya yang berada di pedesaan atau daerah terpencil. Walaupun begitu, tidak tertutup kemungkinan LPNU akan melayani masyarakat Indonesia yang lainnya.

Visi Misi Lembaga Perekonomian PWNU DIY

Visi Misi LPNU disusun berdasarkan arahan Pengurus Wilayah Nahdlatul Ulama Daerah Istimewa Yogyakarta.

Visi: "Menjadi Lembaga Yang Profesional dalam Mewujudkan Kemandirian dan Kesejahteraan Ekonomi Jamaah dan Jam'iyyah Nahdlatul Ulama"

Misi:

1. Mengembangkan UMKM Jamaah Nahdlatul Ulama dalam upaya meningkatkan daya saing bisnis secara nasional;
2. Merevitalisasi Usaha-usaha Jam'iyyah NU DIY untuk meningkatkan kemandirian Lembaga;

3. Meningkatkan peran serta dalam menjembatani berbagai elemen kelembagaan untuk menopang kesejahteraan Jamaah NU DIY;
4. Mewujudkan sistem pengelolaan Lembaga yang kredibel dan akuntabel melalui tertib administrasi, dokumentasi dan optimalisasi pemanfaatan IT.

Gambar 1. 1 Visi dan Misi Lembaga Perekonomian PWNU DIY

Arah Kebijakan Pokok Lembaga Perekonomian PWNU DIY

Kepengurusan LPNU DIY periode 2022-2025 dihadapkan pada persoalan sebagaimana terdapat dalam Gambar 1, bahwa LPNU belum memiliki acuan tata kelola yang jelas. Selain itu LPNU juga tidak memiliki acuan area kerja yang jelas sehingga potensial akan overlapping dengan Lembaga Lain yang lebih mapan yang telah menggarap bidang Ekonomi masyarakat juga. Hal ini berdampak kepada eksitensi LPNU yang banyak dipertanyakan banyak pihak.

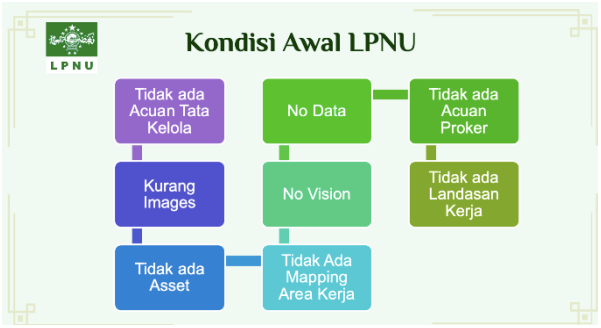

Gambar 1. 2 Kondisi LPNU di Awal Kepengurusan 2022-2025

Oleh karena itu, LPNU DIY fokus untuk menata landasan dan arah gerak organisasi agar mampu memberikan sumbangsih yang lebih signifikan bagi NU DIY. Oleh karena itu dalam konteks ini kami menetapkan garis pokok pengembangan sebagai berikut.

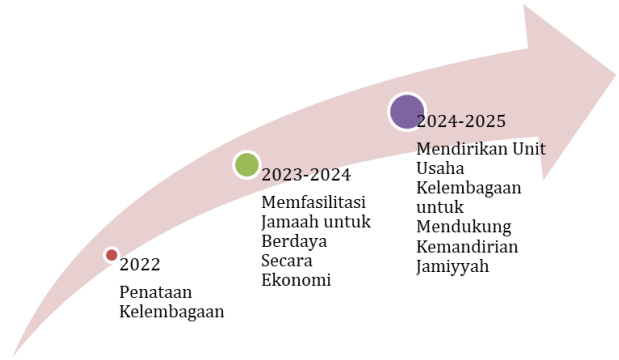

Gambar 1. 3 Arah Kebijakan LPNU DIY 2022-2025

Kebijakan pokok ini kemudian dituangkan dalam program kerja di tahun 2024 dengan fokus di empat area pokok, yaitu sebagai berikut:

1. Penguatan tata kelola kelembagaan organisasi;
2. Penguatan dan pengembangan ekonomi warga NU di DIY;
3. Peningkatan literasi dan inklusi keuangan; dan
4. Master plan pengembangan ekonomi NU DIY.

Kepengurusan Lembaga Perekonomian PWNU DIY

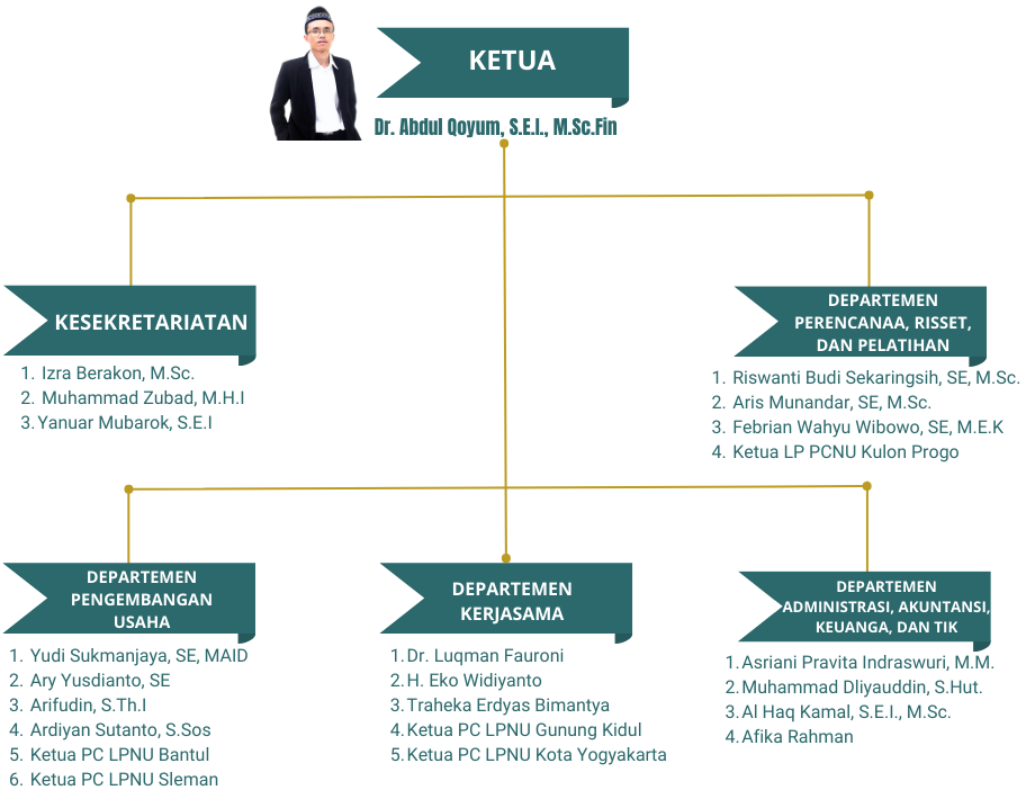

Gambar 1. 4 Susunan Pengurus Lembaga Perekonomian PWNU DIY 2022 - 2025

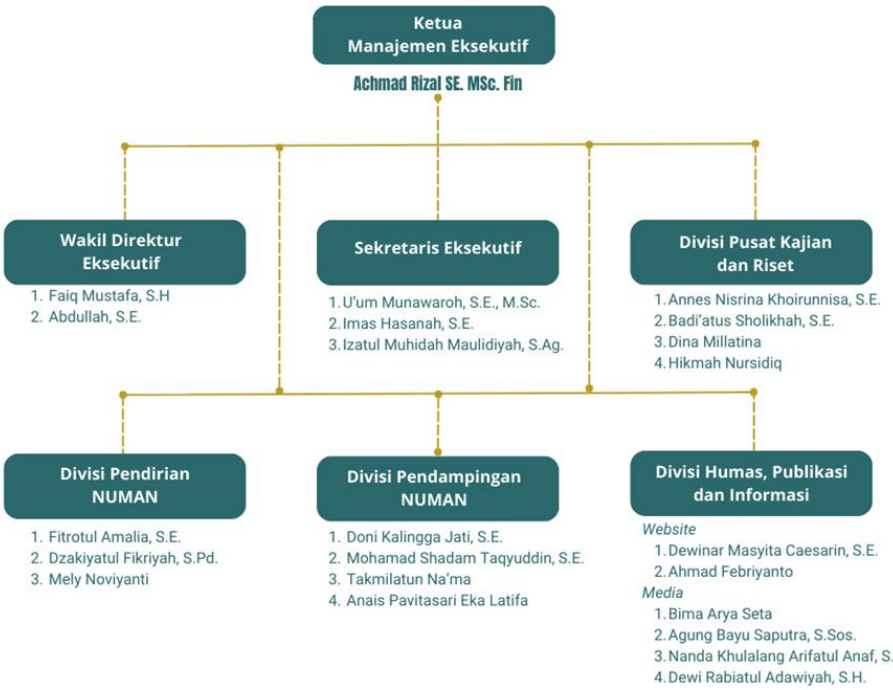

Gambar 1. 5 Susunan Manajemen Eksekutif Lembaga Perekonomian PWNU DIY 2022 - 2025

Rencana dan Realisasi Program Tahun 2024

Program kerja LP PWNU DIY tahun 2024 difokuskan pada penguatan fasilitas jamaah untuk berdaya secara ekonomi untuk mendukung kemandirian jamiyyah. Penguatan dan pengembangan ekonomi NU di Yogyakarta diwujudkan dalam empat program berikut ini.

Tabel 1. 1 Ringkasan Rencana dan Realisasi Program LP-PWNU 2024

No.	Program Kegiatan	Bentuk Kegiatan	Sasaran Capaian	Realisasi
1	Penguatan Tata Kelola Kelembagaan Organisasi	Pembentukan Endowmnet Fund PWNU DIY	Terbentuknya sebuah unit usaha yang memiiki legalitas hukum (Perseroan Terbatas/ PT)	Pendirian PT Sedekah Apik Abadi dengan produk berupa platform wakaf uang digital "Amal Bersama"
2	Penguatan dan Pengembangan Ekonomi Warga NU di DIY	1. Pendirian dan Pendampingan Toko Jamaah NUMAN	1. Berdirinya 10 Toko Jamaah NUMAN 2. 100% Toko NUMAN mendapatkan pendampingan	Nol persen terealisasi karena calon toko yang diajukan tidak memenuhi kriteria persyaratan pembukaan Toko NUMAN
		2. Pelatihan Pengembangan Usaha Warga NU	80% warga NU yang memiliki usaha mendapatkan pelatihan pengembangan usaha	Terlaksana 3 kali pelatihan pengelolaan keuangan usaha
		3. Pendampingan Sertifikasi Halal bagi UMKM Warga NU	80% UMKM milik jamaah NU mendapatkan pendampingan sertifikasi halal	Terlaksana 2 kali pendampingan sertifikasi halal
		4. Kolaborasi Program Pemberdayaan Ekonomi Umat dan Kampung Zakat bersama KEMENAG	1. Diresmikannya Kampung Zakat di Gunungkidul 2. Terlaksananya pelatihan bersama KUA-PEU di Yogyakarta	1. Persemian KZR Balong Gunungkidul 2. Pelatihan pencatatan keuangan usaha berbasis digital
3	Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan Warga NU DIY	Sosialisasi dan Pelatihan Manajemen Keuangan Usaha	Terlaksana edukasi literasi dan inklusi keuangan	Terlaksana 4 kali edukasi literasi dan inklusi keuangan
4	Master Plan Pengembangan Ekonomi Warga NU DIY	Survei Ekonomi Warga NU DIY	Terlaksananya survei ekonomi warga NU di Kabupaten Gunungkidul, Sleman, Bantul, dan Kulonproggo	1. 15 Jan s.d 3 Feb 2024 (Gunungkidul) 2. 4 s.d 24 Juli 2024 (Sleman, Bantul, Kulonprogo)

Penguatan Tata Kelola Organisasi

Tata kelola organisasi yang baik merupakan fondasi utama bagi keberhasilan sebuah lembaga dalam mencapai visi dan misinya. Dalam konteks Lembaga Perekonomian Nahdlatul Ulama (LPNU) Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY), penguatan tata kelola organisasi menjadi agenda strategis untuk mendukung upaya pemberdayaan ekonomi umat. LPNU DIY memiliki peran penting sebagai motor penggerak ekonomi berbasis komunitas yang berlandaskan nilai-nilai Islam dan prinsip-prinsip kemandirian.

Pembentukan Endowmnet Fund PWNU DIY

Tujuan Kegiatan

Terbentuknya sebuah unit usaha yang memiiki legalitas hukum.

Bentuk Kegiatan

1. Pendirian unit usaha berbadan hukum
2. Pembuatan platform wakaf uang digital
3. Peresmian dan sosialisasi platform wakaf uang digital

Tabel 1. 2 Realisasi Penguatan Tata Kelola Organisasi

No.	Kegiatan	Hasil	Dokumentasi
1	Pendirian unit usaha berbadan hukum	PT. Sedekah Apik Abadi	
2	Pembuatan platform wakaf uang digital	Platform Amal Bersama https://amalbersama.com	
3	Peresmian dan sosialisasi platform wakaf uang digital	Peresmian Platform Amal Bersama di Teatrikal Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga pada hari Jumat, 11 Oktober 2024	

Penguatan dan Pengembangan Ekonomi Warga NU DIY

LP PWNU DIY (Lembaga Perekonomian Pengurus Wilayah Nahdlatul Ulama DIY) secara aktif mendukung peningkatan kesejahteraan umat melalui pemberdayaan ekonomi, khususnya literasi keuangan berbasis syariah dan pengembangan UMKM. Salah satu program unggulannya adalah Toko NU Mandiri (NUMAN), yang bertujuan untuk memfasilitasi jamaah NU dalam mengembangkan usaha. NUMAN berperan sebagai platform komersial sekaligus sosial dengan

memperjualbelikan produk UMKM dan barang dari Indogrosir, sehingga menciptakan peluang wirausaha bagi masyarakat sekitar.

Toko Jama'ah NUMAN memberikan kontribusi besar terhadap perekonomian lokal dengan menciptakan lapangan kerja, peluang usaha, dan keberlanjutan ekonomi bagi warga NU (nahdliyin). Untuk memaksimalkan potensi ini, LP PWNU DIY berencana melaksanakan pelatihan, pendampingan, dan pemberdayaan pelaku UMKM. Program ini juga membuka peluang kolaborasi dengan lembaga atau instansi lain yang memiliki visi serupa untuk meningkatkan perekonomian, khususnya di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta.

Pendirian dan Pendampingan Toko Jamaah NU

Tujuan Kegiatan:

1. Meningkatkan ketertarikan peserta untuk melakukan kewirausahaan sosial melalui NUMAN.
2. Memberikan pemahaman kepada peserta tentang edukasi yang benar terkait pendampingan dan pengelolaan NUMAN.
3. Memberikan pelatihan kepada peserta terkait informasi mekanisme pendampingan NUMAN untuk memaksimalkan penjualan.
4. Memberikan edukasi tentang cara meningkatkan produktivitas dan maksimalisasi sumber daya di sekitar NUMAN.
5. Memberikan pelatihan kepada pelaku UMKM melalui kewirausahaan untuk dapat menghasilkan produk yang dapat disertakan dalam NUMAN

Bentuk Kegiatan:

Pelatihan dan pendampingan UMKM diselenggarakan secara offline dengan menggunakan konsep seminar (edukasi) dan pelatihan secara langsung yang dilaksanakan oleh Lembaga Perekonomian Pengurus Wilayah Nahdlatul Ulama Daerah Istimewa Yogyakarta dengan menghadirkan pelaku UMKM, pengurus NUMAN, pihak Indogrosir dan perwakilan Lembaga Perekonomian PCNU Daerah Istimewa Yogyakarta.

Pelatihan Pengembangan Usaha Warga NU

Tujuan Kegiatan:

1. Meningkatkan Keterampilan Pengelolaan Usaha
2. Memberdayakan Ekonomi Umat
3. Mendorong Inovasi dan Kreativitas
4. Memperkuat Jaringan dan Kolaborasi

Bentuk Kegiatan:

Kegiatan ini meliputi pembelajaran tentang pemanfaatan media sosial, optimasi mesin pencari, dan strategi iklan online untuk meningkatkan visibilitas dan daya tarik toko di ranah digital. Dengan mengintegrasikan teknologi dan pemasaran digital ke dalam operasi sehari-hari toko, LPNU D.I. Yogyakarta membantu Toko Jamaah NUMAN untuk memperluas jangkauan pasar, menjangkau khalayak yang lebih luas, dan meningkatkan penjualan mereka secara signifikan. Melalui pendampingan ini, LPNU D.I. Yogyakarta berharap dapat membantu Toko Jamaah NUMAN untuk tetap relevan dan berkembang di era ekonomi yang semakin terhubung secara digital, serta berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi komunitas.

Tabel 1. 3 Pelatihan Pengembangan Usaha Warga NU

No.	Kegiatan	Hasil	Dokumentasi
1	Pelatihan Siapik kabupaten Sleman	Dilaksanakan pada hari minggu, 28 Juli 2024 Peserta dari pemilik usaha kabupaten Sleman	
	Pelatihan Siapik kabupaten Bantul	Dilaksanakan pada hari minggu, 21 Juli 2024 Peserta dari pemilik usaha kabupaten Bantul	
	Pelatihan Siapik kabupaten Kulonprogo	Dilaksanakan pada hari minggu, 28 Juli 2024 Peserta dari pemilik usaha kabupaten Kulonprogo	

Pendampingan Sertifikat Halal bagi UMKM

Tujuan Kegiatan:

1. Memberikan pemahaman kepada masyarakat terutama Jamaah NU terkait pentingnya sertifikasi halal bagi produk usahanya;
2. Membantu masyarakat terutama Jamaah NU dalam proses pendaftaran sertifikasi halal bagi produk usahanya;
3. Memastikan produk yang dijual oleh masyarakat dapat memperoleh sertifikasi halal sebagai bentuk peningkatan daya saing UMKM.

Bentuk Kegiatan:

Kegiatan Pendampingan Izin dan Sertifikasi Halal Bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dilakukan 4 kali dalam setahun.

Tabel 1. 4 Pendampingan Sertifikat Halal bagi UMKM

No.	Kegiatan	Hasil	Dokumentasi
1	Pendampingan Izin dan Sertifikat Halal bagi UMKM kabupaten Sleman	Dilaksanakan pada tanggal Peserta pendampingan izin dan sertifikat halal di kabupaten Sleman	
2	Pendampingan Izin dan Sertifikat Halal bagi UMKM kabupaten Kulonprogo	Dilaksanakan pada tanggal Peserta pendampingan izin dan sertifikat halal di kabupaten Kulonprogo	

Kolaborasi Program Kampung Zakat dan Pemberdayaan Ekonomi Umat bersama KEMENAG

Tujuan Program Kampung Zakat:

1. Membuat program strategis untuk membantu pemenuhan kebutuhan dasar mustahik.
2. Melakukan pembinaan masyarakat di bidang ekonomi, pendidikan, kesehatan, sosial, dan dakwah dalam membentuk karakter masyarakat yang mandiri dan kreatif.
3. Memberdayakan dana ZIS untuk mustahik dengan memberikan kemudahan melalui program pendidikan, kesehatan, kesejahteraan, pelayanan dan perlindungan sosial, pembinaan mental serta pembukaan lapangan pekerjaan.
4. Membangun aktivitas perekonomian yang terintegrasi.
5. Meningkatkan perekonomian mustahik melalui program pelatihan dan pendampingan.
6. Berbagi peran kepada *stakeholders*zakat dalam meningkatkan perekonomian mustahik.
7. Memperkuat program pembinaan dan pengawasan kepada *stakeholders*zakat.
8. Memberikan kemudahan bagi pejabat yang menangani pemberdayaan zakat di daerah.

Tujuan Program Pemberdayaan Ekonomi Umat:

1. Penguatan kapasitas ekonomi keluarga melalui pengelolaan keuangan, unit usaha keluarga, dan peningkatan aset ekonomi keluarga.
2. Peningkatan kualitas keluarga melalui Bimbingan Keluarga Sakinah dan pendampingan.

Bentuk Kegiatan Kolaborasi Program Kampung Zakat dan Pemberdayaan Ekonomi Umat:

1. Persemian KZR Balong Gunungkidul
2. Pelatihan pencatatan keuangan usaha berbasis digital.

Tabel 1. 5 Kampung Zakat dan Pemberdayaan Ekonomi Umat bersama Direktorat Pemberdayaan Zakat dan Wakaf

No.	Kegiatan	Hasil	Dokumentasi
1	Peresmian Kampung Zakat Reborn Balong Gunungkidul	Dilaksanakan pada tanggal 10 Oktober 2024	
2	Pelatihan Pencatatan Keuangan Usaha Berbasis Digital "SI-APIK"	Dilaksanakan pada tanggal 15 Juni 2024 Peserta: Penerima Manfaat program KUA PEU Umbulharjo dan warga NU. Narasumber: Bank Idonesia	

Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan: Syariah dan Konvensional

Peningkatan literasi dan inklusi keuangan di Indonesia penting untuk mengatasi rendahnya pemahaman masyarakat tentang keuangan, sebagaimana tercermin dalam indeks literasi keuangan 49,68% (OJK 2022). Banyak masyarakat, terutama di daerah pedesaan, menghadapi keterbatasan akses ke lembaga keuangan formal, yang menghambat kemampuan mereka berinvestasi dan mengelola keuangan dengan bijak. Investasi, meskipun penting untuk pertumbuhan ekonomi, belum dimanfaatkan secara optimal karena kurangnya pemahaman dan akses. Untuk mengatasi tantangan ini, dibutuhkan kolaborasi antara pemerintah, lembaga keuangan, pendidik, dan masyarakat melalui program pendidikan keuangan dan peningkatan akses ke produk keuangan inklusif, demi kemandirian keuangan dan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Program ini diwujudkan dalam bentuk program-program berupa:

Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan

Tujuan Kegiatan:

1. Meningkatkan Literasi Keuangan
2. Mendorong Partisipasi dalam Investasi
3. Mengurangi Kesenjangan Akses
4. Membangun Komunitas Pembelajaran yang Berkelanjutan
5. Menghasilkan Dampak Positif yang Nyata

Bentuk Kegiatan:

Kegiatan Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan dilakukan 4 kali dalam setahun.

Tabel 1. 6 Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan

No.	Kegiatan	Hasil	Dokumentasi
1	• Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan kabupaten Sleman. • Sosialisasi bahaya judi dan pinjaman online.	• Dilaksanakan pada tanggal 28 Juli 2024 bekerja sama dengan OJK DIY. • Peserta dari Santri Pondok Pesantren Diponegoro, Sleman.	

No.	Kegiatan	Hasil	Dokumentasi
2	• Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan kabupaten Bantul. • Pelatihan penggunakan QRIS	• Dilaksanakan pada tanggal 4 dan 10 Agustus 2024 bekerja sama dengan OJK DIY, dan Dosen FEBI UIN Sunan Kalijaga • Peserta dari Warga Blk. Multimedia, Kapanewon Sewon	
3	Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan kabupaten Kulonprogo	• Dilaksanakan pada tanggal 4 dan 10 Agustus 2024 bekerja sama dengan OJK DIY. • Peserta dari Warga Kulonprogo	

Master Plan Pengembangan Ekonomi NU

Nahdlatul Ulama (NU) DIY menyusun Master Plan sebagai rencana strategis untuk memberdayakan ekonomi jamaah, khususnya warga nahdliyin di pelosok desa, guna mengatasi kemiskinan dan meningkatkan literasi keuangan syariah. Penyusunan ini mencakup pemetaan perekonomian NU melalui pusat data akurat, pelatihan, dan pendampingan yang terarah. Dalam menghadapi tantangan sosial, ekonomi, dan politik, NU DIY melibatkan berbagai pihak, termasuk pemerintah dan tokoh masyarakat, untuk memastikan langkah-langkah strategis sesuai dengan nilai keagamaan dan kearifan lokal. Master Plan ini menjadi landasan penting dalam menciptakan perubahan nyata dan keberkahan bagi jamaah NU serta masyarakat DIY secara luas. Program ini diwujudkan dalam bentuk program-program berupa:

Survei Ekonomi Warga NU DIY

Tujuan Kegiatan:

1. Memetakan Kondisi Ekonomi Warga NU di DIY

2. Menganalisis Tingkat Kesejahteraan Warga NU di DIY
3. Mengidentifikasi Potensi Ekonomi Lokal di DIY
4. Menyusun Master Plan Ekonomi Warga NU di DIY

Bentuk Kegiatan:

Survei ekonomi warga NU di empat Kabupaten di DIY yaitu Gunung Kidul, Sleman, Bantul, dan Kulonprogo.

Tabel 1. 7 Survei Ekonomi Warga NU DIY

No.	Kegiatan	Hasil	Dokumentasi
1	Survei Ekonomi Kabupaten Gunung Kidul	• Dilaksanakan pada tanggal 15 Januari s.d 3 Februari 2024 • Survei dilakukan oleh surveyor dari Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	
2	Survei Ekonomi Kabupaten Sleman	• Dilaksanakan pada tanggal 4 – 24 Juli 2024 • Survei dilakukan oleh Mahasiswa KKN Tematik kabupaten Sleman	
3	Survei Ekonomi Kabupaten Bantul	• Dilaksanakan pada tanggal 4 – 24 Juli 2024 • Survei dilakukan oleh Mahasiswa KKN Tematik kabupaten Bantul	
4	Survei Ekonomi Kabupaten Kulonprogo	• Dilaksanakan pada tanggal 4 – 24 Juli 2024 • Survei dilakukan oleh Mahasiswa KKN Tematik kabupaten Kulonprogo	

Penutup

Alhamdulillah, laporan pertanggungjawaban program Lembaga Perekonomian Pengurus Wilayah Nahdlatul Ulama Daerah Istimewa Yogyakarta 2024 ini selesai kami susun. Kami ucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya khususnya seluruh pengurus khususnya Manajemen Eksekutif LPNU-DIY dan seluruh mitra organisasi yang telah membantu menyukseskan program selama tahun ini.

Kami sadar bahwa pelaksanaan program di tahun ini masih terdapat banyak kekurangan dan kendala. Meskipun demikian, besar harapan kami program seluruh program yang berjalan dapat berkontribusi nyata terhadap peningkatan kesejahteraan warga nahdliyin din DIY. Selain itu, dengan adanya evaluasi pelaksanaan program pada tahun 2024 ini diharapkan pada tahun berikutnya program LPNU-DIY dapat berjalan secara lebih terorganisir, berdasarkan data serta terjalinya hubungan yang harmonis dengan mitra agar progam tepat sasaran.

Demikian laporan ini kami susun, semoga bisa menjadi bahan evaluasi untuk perbaikan pelaksanaan program.

Yogyakarta, 01 Januari 2025

LPNU DIY

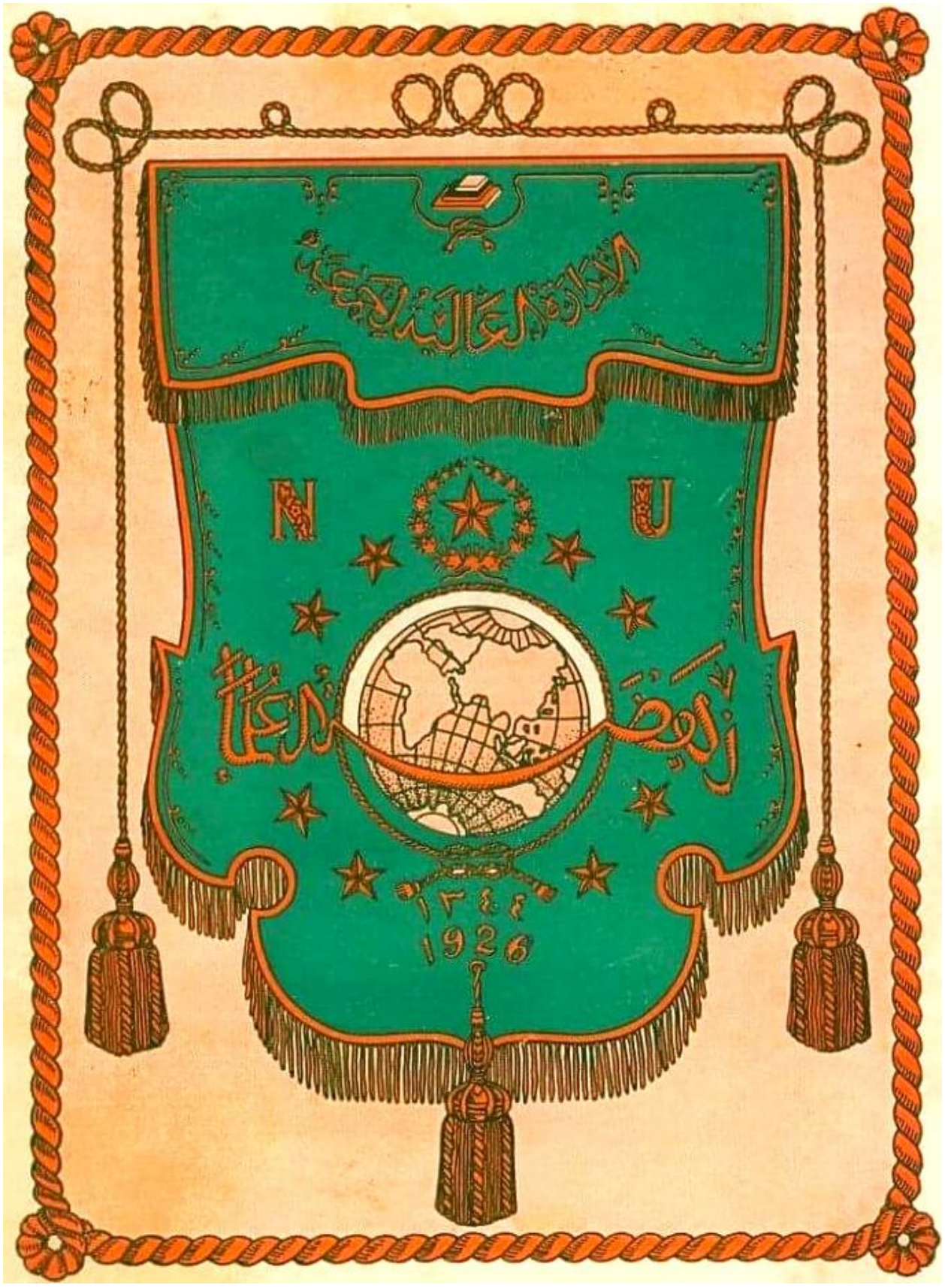
الإدارة العالية الجمعية
N
U
نهضة العلماء
١٣٤٤
1926

PENGURUS WILAYAH
NAHDLATUL ULAMA
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

LPNU

LEMBAGA PEREKONOMIAN

PENGURUS WILAYAH NAHDLATUL ULAMA
D. I. YOGYAKARTA